

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP PENGELOLA DAN LAMA BEROPERASI DEPOT
AIR MINUM ISI ULANG (DAMIU) DENGAN KUALITAS BAKTERIOLOGIS AIR
MINUM PADA DAMIU
DI WILAYAH KABUPATEN BANJAR TAHUN 2017

Asmadi

Keberadaan Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) terus meningkat, namun dari segi kualitas bakteriologis belum terjamin keamanan produknya. Laporan Tahunan UPT. Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Banjar Tahun 2016 menunjukkan DAMIU yang terkontaminasi bakteri *coliform* sebanyak 33%. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas bakteriologis air minum DAMIU yaitu perilaku (pengetahuan dan sikap) pengelola DAMIU. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan, sikap pengelola dan lama beroperasi DAMIU dengan kualitas bakteriologis air minum DAMIU di Wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi adalah semua DAMIU yang terdaftar Wilayah Kabupaten Banjar sebanyak 174, sampel diambil secara *cluster random sampling* sebanyak 64 DAMIU pada Bulan Juli 2017. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan pengelola dengan kualitas bakteriologis air minum DAMIU dengan *p-value* 0,018, ada hubungan sikap pengelola dengan kualitas bakteriologis air minum DAMIU dengan *p-value* 0,000 dan tidak ada hubungan antara lama beroperasi DAMIU dengan kualitas bakteriologis air minum DAMIU dengan *p-value* 0,454. Disarankan perlu adanya pembinaan, pengawasan, evaluasi terhadap Depo Air Minum Isi Ulang dan pemeriksaan laboratorium secara rutin, serta pembinaan dan pelatihan bagi pengelola.

KATA KUNCI: Pengetahuan, Sikap, Lama Beroperasi, Kualitas Bakteriologis Air Minum
KEPUSTAKAAN: 28 (2006 -2016)